BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih di dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi, yaitu sebuah metode untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi (Noor, 2013, hlm. 118). Penelitian eksperimen kuasi tidak menggunakan pengambilan sampel secara acak (Fraenkel, 2012, hlm. 275). Creswell (2012, hlm. 295) berpendapat bahwa eksperimen dilakukan ketika ingin mengetahui kemungkinan sebab dan akibat antara variabel bebas dan terikat.

Tujuan dari pemilihan metode eksperimen kuasi, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari adanya pemberian suatu perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode terlangsung. Metode eksperimen ini menyelidiki pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, variabel bebas, yaitu model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata, sedangkan variabel terikat, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh model penemuan terbimbing terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan, yaitu desain *The matching-only pretest-posttest control group design.* Desain ini dipilih jika pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Desain ini berarti bahwa subjek dalam setiap kelompok telah

dicocokkan pada variabel tertentu, tetapi kelompok tidak dipilih secara acak (Fraenkel, 2012, hlm. 275). Berikut desain penelitian dari *The matching-only pretest-posttest control group design.*

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Treatment group	M	O	X	O
Control group	M	O	C	O

Keterangan

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O : Uji kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata).

C : Perlakuan pada kelas kontrol (pembelajaran menggunakan metode terlangsung)

C. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Bagian ini akan membahas mengenai lokasi, populasi, dan sampel penelitian. Berikut merupakan pemaparan dari ketiga hal tersebut.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMPN 3 Bandung dan SMPN 11 Bandung. SMPN 3 Bandung beralamat di Jalan Dewi Sartika nomor 96, Kota Bandung. SMPN 11 Bandung beralamat di Jalan Samsudin nomor 34, Kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada lokasi sekolah yang berada pada zonasi yang sama, yaitu wilayah Bandung bagian selatan. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada kemampuan akademik siswa di SMPN 3 Bandung dan SMPN 11 Bandung diperkirakan sama.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diperoleh kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Bandung dan SMPN 11 Bandung tahun ajaran 2018-2019 SMP Kota Bandung.

3. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian tehadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2013, hlm.148-49). Pengambilan sampel ini berfungsi untuk mempermudah peneliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *nonprobablity sampling.*

Setiap sekolah memiliki dua sampel yang terdiri dari siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Pada SMPN 3 Bandung, kelas eksperimen adalah VIII-2, sedangkan kelas kontrol adalah VIII-5 tahun ajaran 2018-2019. Pada SMPN 11 Bandung, kelas eksperimen adalah VIII-J, sedangkan kelas kontrol adalah VIII-H tahun ajaran 2018-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada nilai rata-rata Bahasa Indonesia siswa setiap kelas yang tidak jauh berbeda.

D. Prosedur Penelitian

Suharsimi (2006, hlm. 22) mengungkapkan langkah penelitian menjadi sebelas langkah. Langkah-langkah tersebut, yaitu pemilihan masalah, studi pendahuluan, perumusan masalah, perumusan anggapan dasar, pemilihan pendekatan, penentuan sumber data penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, serta penulisan laporan. Berikut pemaparan dari prosedur penelitian ini.

Bagan 3.1 Alur Penelitian

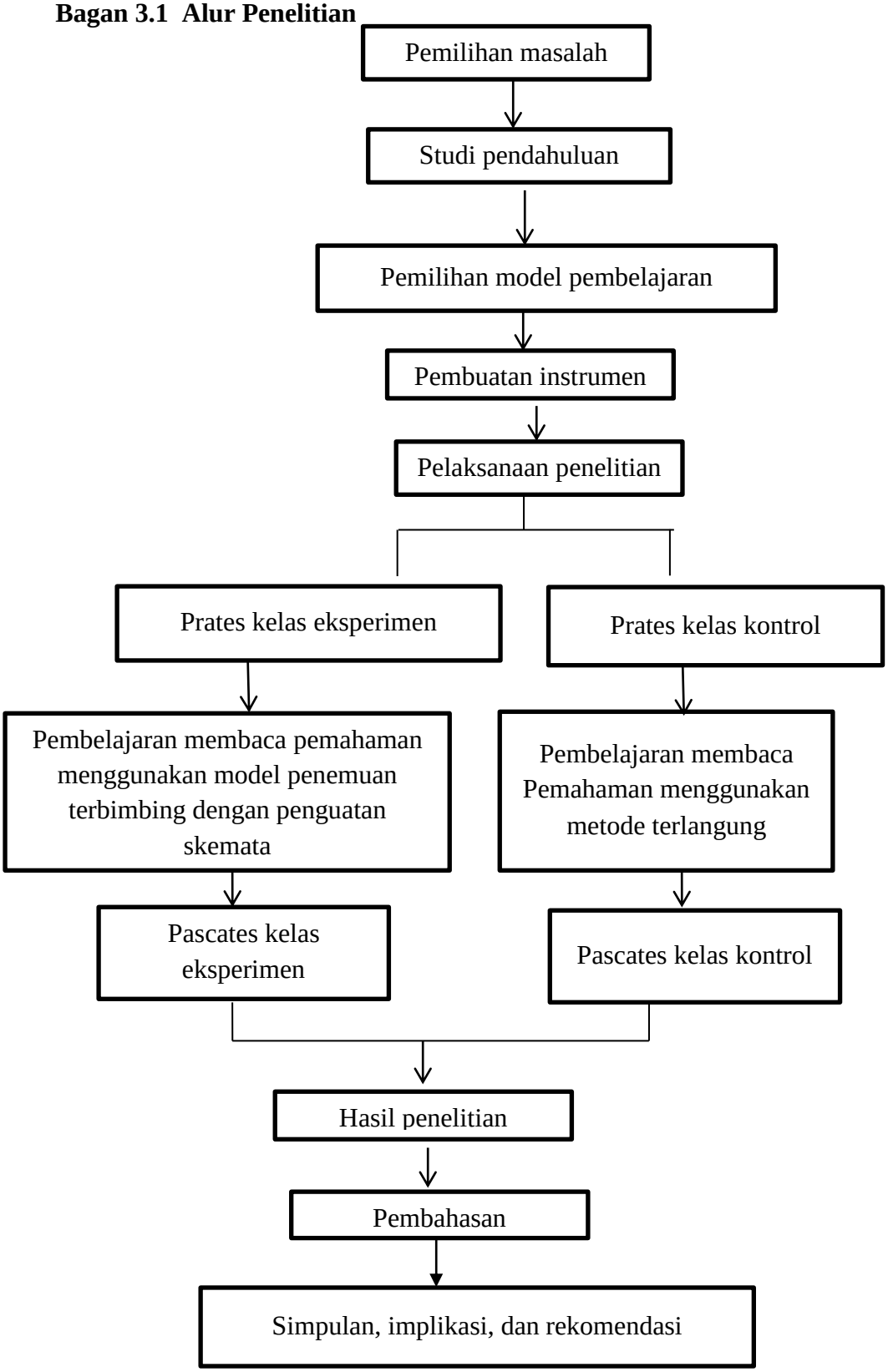

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode tes dan nontes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu prates dan pascates. Nontes yang digunakan di dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Berikut akan dipaparkan metode pengumpulan data tersebut.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat diajadikan dasar bagi penetapan skor angka (Zuriah, 2006, hlm. 184). Penulis memilih teknik pengumpulan data tes untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Jenis tes yang digunakan sebagai pengukur adalah jenis tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan berbentuk uraian. Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif. Tes objektif menuntut peserta didik untuk memilih jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna (Arifin, 2011, hlm. 135). Bentuk tes lain yang juga digunakan adalah bentuk uraian. Bentuk uraian menuntut siswa untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan teknik dan gaya bahasa siswa sendiri.

2. Nontes

Selain metode tes, metode lain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode nontes. Metode nontes yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode observasi dan angket. Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2008, hlm. 203). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk memperkuat hasil penelitian. Penulis memilih jenis observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama dengan objek yang diteliti (Zuriah, 2006, hlm.173). Metode pengumpulan data lainnya yang juga dilakukan di dalam penelitian ini adalah metode angket.

Metode angket adalah sebuah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden mengenai penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2006, hlm.151).

F. Instrumen Penelitian

Bagian ini akan membahas mengenai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu instrumen perlakuan, instrumen tes, , instrumen observasi, serta instrumen angket. Berikut merupakan pemaparan dari setiap instrumen tersebut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dari penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut pemaparan dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut.

a. Rencana Kegiatan Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Sintaks Model Penemuan Terbimbing

Berikut merupakan rencana kegiatan pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan sintaks model penemuan terbimbing.

Tabel 3.2 Tahapan Kegiatan Pembelajaran berdasarkan Sintaks Model Penemuan Terbimbing dengan Penguatan Skemata

Tahapan Pembelajaran Penemuan terbimbing	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**
Pendahuluan	Guru membuat siswa fokus dengan membacakan judul bacaan dengan nyaring.	1) Siswa memfokuskan perhatian. 2) Siswa menyimak judul bacaan yang dibacakan guru.
Terbuka	1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa berkaitan dengan topik bacaan. 2) Guru memberikan model teks yang sama dengan jenis teks	1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa berkaitan dengan topik bacaan. 2) Siswa menelaah model teks

	yang akan siswa baca.	yang diberikan oleh guru.
Konvergen	1) Guru menjelaskan model teks yang tadi dibagikan. 2) Guru menayangkan media pembelajaran. 3) Guru menjelaskan isi media pembelajaran yang tadi ditayangkan. 4) Guru menjelaskan makna dari kosakata yang sulit bagi siswa.	1) Siswa menyimak penjelasan dari model teks yang guru bagikan. 2) Siswa menyimak penjelasan isi media pembelajaran yang ditayangkan. 3) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai makna dari kosakata yang sulit.
Penerapan	1) Guru meminta siswa untuk membaca teks secara sekilas. 2) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan teks. 3) Guru meminta siswa untuk membaca teks dengan seksama.	1) Siswa membaca teks sekilas. 2) Siswa membuat pertanyaan berkaitan dengan teks. 3) Siswa membaca teks dengan seksama.
Penyajian	1) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. 2) Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman dari teks yang dibaca. 3) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi membaca pemahaman. 4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	1) Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. 2) Siswa membuat rangkuman dari teks yang dibaca. 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

2. Instrumen Tes

Lembar tes yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tes objektif dan subjektif. Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif (Arikunto, 2012, hlm. 179). Tes objektif menuntut responden untuk memilih jawaban yang benar di antara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna (Arifin .2011, hlm. 227). Tes objektif yang dipilih berbentuk pilihan ganda. Soal lainnya yang disajikan di dalam penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk uraian. Tes bentuk esai adalah jenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata (Arikunto, 2012, hlm.177).

Bacaan yang dipilih harus sesuai dengan keterbacaan teks dan pejenjangan teks. Berikut akan dipaparkan keterbacaan teks dan penjenjangan teks tersebut.

a. Keterbacaan Teks

Teks yang digunakan di dalam tes harus memenuhi unsur keterbacaan teks. Dalam hal ini, pengukuran keterbacaan teks di dalam penelitian ini menggunakan grafik fry. Keterbacaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa teks benar-benar sesuai dengan karaktersistik siswa.

b. Penjenjangan Teks

Di dalam penelitian ini, perlu dilakukan penjenjangan teks. Hal ini bertujuan agar teks yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penjenjangan teks juga diperlukan agar teks yang digunakan sesuai dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut Fountas & Pinnel (dalam USAID, 2015, hlm. 70) menjelaskan ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk penjenjangan teks 1) bahasa yang mencakup aspek kosakata; organisasi teks, gaya bahasa, dan perkiraan isi teks; 2) format teks yang mencakup aspek kaidah tata cetak dan ilustrasi; dan 3) konten dan konteks yang mencakup aspek keakraban isi dan genre teks.

Berdasarkan grafik Fry, penjenjangan teks dilakukan dalam ukuran skala jumlah suku kata dan jumlah kalimat yang dihitung per seratus kata. Dari analisis penjenjangan teks melalui grafik fry yang dilakukan penulis, terdapat tujuh teks

yang sesuai dengan jenjang SMP. Berikut akan dijabarkan teks yang digunakan dalam kegiatan prates dan pascates.

Tabel 3.3 Penjejangan Teks untuk Tes Membaca Pemahaman

No	**Judul Teks**	**∑ (Suku Kata)/ 100 kata x 0,6**	**∑ (Kalimat)/ 100 kata**	**Penjenjangan Teks berdasarkan Grafik Fry**
1	Remaja dan Pendidikan Karakter	147,6	8,6	Teks untuk siswa SMP
2	Kendaraan Umum yang Ideal di Indonesia	146,4	8,5	Teks untuk siswa SMP
3	Taman Cilaki yang Merana	146	8	Teks untuk siswa SMP.
4	Aktivitas Manusia Berdampak pada Lingkungan	145	7,5	Teks untuk siswa SMP.
5	Dampak Buruk Makanan Cepat Saji untuk Kesehatan Tubuh	144,6	7,5	Teks untuk siswa SMP.
6	Manfaat Senam Otak	148	7,8	Teks untuk siswa SMP.
7	Manfaat Blog bagi Karir, Kehidupan	146,8	9	Teks untuk siswa SMP.

Pemilihan teks dalam penelitian ini adalah teks eksposisi. Teks ini diperoleh dari berbagai sumber, yaitu buku, surat kabar, dan internet. Topik teks yang dipilih dalam evaluasi membaca pemahaman ini disesuaikan dengan topik teks yang ada pada buku teks siswa. Teks-teks yang dipilih dalam evaluasi ini telah diukur keterbacaannya dengan formula fry sehingga sesuai dengan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Adapun dimensi linguistik meliputi kemampuan pembangunan makna berdasarkan sistem bahasa yang sesuai dengan wacana eksposisi. Dimensi ini seringkali diekspresikan melibatkan pengembangan pengetahuan faktual,

konseptual, dan generalisasi, dan disusun menurut urutan kepentingan dari kepentingan.

c. Kisi-Kisi Soal Tes Membaca Pemahaman

Kisi-kisi soal membaca pemahaman pada penelitian ini disesuaikan dengan empat tingkatan kemampuan membaca pemahaman, yaitu kemampuan membaca pemahaman literal, interpretasi, kritis, serta kreatif. Tabel di bawah ini akan memaparkan kisi-kisi soal tes membaca pemahaman.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Tes Membaca Pemahaman

Aspek Membaca	**Indikator Soal membaca**	**Jenis Soal**		**Level Kognitif**	**Nomor Soal**
		Pilihan Ganda	Esai		
Literal	Siswa mampu menyebutkan detail informasi tersurat dari bacaan.	1		C1	12
Inferensial	Siswa mampu menjabarkan informasi dari bacaan.	2	1	C2	1, 16, 1 (esai)
	Siswa mampu menyebutkan makna dari kata yang terdapat dari bacaan.	2		C2	19, 23
	Siwa mampu menentukan jenis teks yang dibacanya.	1		C3	7
	Siwa mampu menenjelaskan struktur teks yang dibacanya.	2		C3	15, 25
	Siswa mampu menentukan judul dari	1	1	C3	11, 2 (esai)

	teks yang dibacanya.				
	Siswa mampu menjabarkan informasi yang terdapat dan tidak terdapat di dalam teks	1		C3	30
Kritis	Siswa mampu menemukan ide pokok dari sebuah paragraf.	4	1	C4	2, 8,24, 26, 3a (esai)
	Siswa mampu menentukan kalimat utama.	2		C4	4, 22,
	Siswa mampu menganalisis tema dari teks yang dibaca,	2	1	C4	5.17
	Siswa mampu menganalisis hubungan antara setiap paragraf.	2		C4	3, 18
	Siswa mampu menganalisis jenis paragraf berdasarkan letak ide pokok.	2		C4	10, 27
	Siswa mampu menyimpulkan teks yang dibacanya.	2	1	C4	6, 20, 3b (esai)
	Siswa mampu menyimpulkan tujuan penulisan teks.	2	1	C4	14, 28, 3c (esai)
	Siswa mampu membedakan kalimat fakta dan opini dari bacaan.	3		C4	9, 21, 29

	Siwa mampu mempertimbangkan posisi penulis di dalam bacaan.	1		C5	13
Kreatif	Siwa mampu memberikan pertimbangan solusi dari fenomena teks yang dibaca.		1	C6	4 (esai)
	Siwa mampu menceritakan pengalaman yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang diperolehnya melalui bacaan.		1	C6	5 (esai)
		30	8		
Total Jumlah Soal		38			

3. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang dipilih di dalam penelitian ini adalah instrumen observasi. Instrumen observasi yang diganakan di dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata. Instrumen observasi ini pun sekaligus untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini. Instrumen observasi ini meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Berikut akan dipaparkan kisi-kisi instrumen kegiatan observasi guru dan siswa.

a. Kisi-Kisi Angket Respons Siswa terhadap Penerapan Model Penemuan Terbimbing dengan Penguatan Skemata dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Metode pengumpulan data nontes yang digunakan di dalam penelitian ini adalah angket. Tabel di bawah ini akan memaparkan kisi-kisi angket respons siswa terhadap penerapan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Tabel 3.5 Angket Respons Siswa terhadap Penerapan Model Penemuan Terbimbing dengan Penguatan Skemata dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

Masalah	**Tujuan**	**Aspek yang diukur**	**Nomor soal**
Respons siswa terhadap penerapan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman.	Untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman.	Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan sintaks model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata.	1 s.d. 7
		Kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata.	8 s.d. 10
		Respons siswa terhadap pembelajaran membaca	11 s.d. 12

		pemahaman melalui model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata.	

b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

Instrumen lainnya yang juga digunakan di dalam penelitian ini adalah instrumen observasi. Tabel di bawah ini akan memaparkan lembar observasi penelitian kegiatan guru.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

NO	Kegiatan Guru
1	**Kegaiatan Pembukaan Pembelajaran** 1) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi. 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait pembelajaran membaca pemahaman. 3) Guru membuat siswa siap untuk belajar. **Kegiatan Inti Pembelajaran dengan sintaks model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata** **Kegiatan Pramembaca** **1. Pendahuluan**
2	1) Guru membuat siswa fokus dalam pembelajaran. 2) Guru membacakan judul bacaan yang akan dibaca siswa. **2. Terbuka** 1) Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan yang hendak siswa baca. 2) Guru memberikan model teks kepada siswa. 3) Guru meminta siswa untuk menelaah model teks yang dibagikan oleh guru. **3.Konvergen** 1) Guru memberikan penjelasan mengenai model teks yang guru

	berikan. 2) Guru menayangkan media pembelajaran. 3) Guru memberikan penjelasan mengenai media pembelajaran yang telah guru berikan. 4) Guru memberikan makna dari kosakata yang sulit untuk siswa. **Kegiatan Membaca** **4.Penutupan dan Penerapan** 1) Guru meminta siswa untuk membaca teks sekilas. 2) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks. 3) Guru meminta siswa untuk membaca teks dengan seksama. 4) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya. **Kegiatan Pascamembca** 1) Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman dari bacaan yang telah dibaca. 2) Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi membaca pemahaman.
3	**Kegiatan penutup** 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Selain observasi kegiatan guru, observasi lainnya yang juga dilakukan adalah observasi kegiatan siswa. Berikut akan dipaparkan kisi-kisi observasi kegaitan siswa.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

NO	Kegiatan Siswa
1.	**Kegaiatan Pembukaan Pembelajaran** 1) Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru. 2) Siswa melaksanakan apersepi yang dilakukan oleh guru. 3) Siswa siap untuk belajar.
2.	**Kegiatan Pramembaca** **1. Pendahuluan** 1) Siswa fokus dalam pembelajaran. 2) Siswa menyimak pembacaan judul bacaan yang akan dibaca siswa. **2. Terbuka** 1) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 2) Siswa menelaah model teks yang diberikan oleh guru. **3.Konvergen** 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai model teks yang diberikan. 2) Siswa menyimak media pembelajaran. 3) Siswa menyimak penjelasan mengenai media pembelajaran yang telah guru berikan. 4) Siswa memahami makna dari kosakata yang sulit untuk siswa. **Kegiatan Membaca** **4. Penutupan dan Penerapan** 1) Siswa membaca teks sekilas. 2) Siswa membuat pertanyaan berkaitan dengan teks. 3) Siswa membaca teks dengan seksama. 4) Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. **Kegiatan Pascamembca**

	1) Siswa membuat rangkuman dari bacaan yang telah dibaca. 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi membaca pemahaman.
3.	**Kegiatan Penutup** 1) Siswa bertanya kepada guru.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini terdiri dari tiga langkah, yaitu identifikasi data, analisis data statistik deskriptif, serta analisis data statistik inferensial. Berikut pemaparan dari ketiga langkah pengolahan data tersebut.

1. Identifikasi Data

Data yang telah diperoleh dalam kegiatan penelitian akan dikelompokan agar tidak terjadi kesulitan pada saat pengolahan data. Data yang diperoleh peneliti adalah data kuantitatif, yaitu hasil prates dan pascates siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Setelah data tersebut terkumpul, data dikelompokan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriprif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009, hlm. 207).

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2009, hlm.209).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data hasil prates dan pascates berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorof Smirnof dengan taraf kepercayaan 0,05. Kriteria pengujian, yaitu terima H_0 jika nilai signifikasi > 0,05

dan tolak H_o jika nilai signifikasi < 0,05. Adapun hipotesis yang akan di uji diformulasikan sebagai berikut :

H_o : Data prates berdistribusi normal

H_1 : Data pascates tidak berdistribusi normal

b. **Uji Homogenitas**.

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah data berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Kriteria pengujian, yaitu terima H_o jika nilai signifikasi > 0,05 dan tolak H_o jika nilai signifikasi < 0,05. Adapun hipotesis yang akan di uji diformulasikan sebagai berikut :

Ho : Data homogen

H_1 : Data tidak homogen

c. **Uji *Independet Sample t-test***

Uji *t-test* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut

H_o : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuam membaca pemahaman antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa yang pembelajarannya menggunakan metode terlangsung.)

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$ (Kemampuam membaca pemahaman peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model penemuan terbimbing dengan penguatan skemata lebih baik dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa yang pembelajarannya menggunakan metode terlangsung.)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed)* >(α) = 0,05 maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi *(2-tailed)* <0,05 maka H_0 ditolak.